

ABSTRAK

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah pemberian ASI pada satu jam pertama kelahiran, namun ibu yang tidak diberlakukan IMD memiliki waktu yang lebih lama dalam pengeluaran kolostrum sebab dengan IMD, hormon prolaktin ibu akan lebih cepat terangsang dan membantu merangsang pengeluaran plasenta. Maka dari itu, dilakukan asuhan yang komprehensif dengan mendukung pelaksanaan IMD. Tujuan penelitian ini adalah memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu “LS” sejak kehamilan 37 minggu 4 hari yang diasuh mulai dari kehamilan trimester III sampai dengan nifas 2 minggu pertama yang bertempat di PMB “AP”. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pada kunjungan pertama kehamilan ibu diberikan KIE mengenai IMD kemudian memberikan KIE cara mengatasi nyeri punggung dengan *endhorpin massage*. Pada saat kunjungan kedua, nyeri punggung yang dirasakan sudah teratasi, ini membuktikan bahwa KIE yang diberikan dapat ibu terapkan dengan baik. Pada saat persalinan dari kala I-IV berlangsung secara normal tidak ada penyulit, pada bayi tidak ada masalah, masa nifas tidak ada penyulit dan berlangsung secara fisiologis. Pada masa kehamilan tidak ada kesenjangan antara teori dan actual dilapangan. Pada masa persalinan kala I-IV terdapat kesenjangan di kala III yaitu setelah melakukan pemotongan tali pusat, IMD gagal dilakukan dikarenakan ibu mengeluh kurang nyaman jika bayinya diletakkan pada dadanya dan mengeluh kelelahan setelah melewati proses bersalin jika harus langsung melakukan IMD. Tidak terdapat kesenjangan pada KN1-KN3 karena sudah dilakukan sesuai jadwal dan bidan dapat meningkatkan asuhan secara komprehensif dalam melakukan pelayanan yang berkualitas bagi kesehatan ibu, anak, dan masyarakat.

Kata Kunci: Kehamilan, IMD, Nyeri Punggung Continue of Care (COC).

ABSTRACT

Early Initiation of Breastfeeding (IMD) is breastfeeding in the first hour of birth, but mothers who are not subject to IMD have a longer time in expelling colostrum because with IMD, the mother's prolactin hormone will be stimulated more quickly and help stimulate expulsion of the placenta. Therefore, comprehensive care is carried out by supporting the implementation of IMD. The purpose of this research is to provide comprehensive midwifery care for "LS" mothers from 37 weeks 4 days of pregnancy who are cared for from the third trimester of pregnancy to the first 2 weeks of childbirth at PMB "AP". This research method uses a descriptive method with a case study approach. At the first visit of pregnancy the mother was given KIE regarding IMD then gave KIE how to deal with back pain with endhorpine massage. At the time of the second visit, the back pain felt had been resolved, this proved that the KIE given by the mother could be applied properly. During labor from stages I-IV, there are no complications normally, there are no problems for the baby, there are no complications during the puerperium and it takes place physiologically. During pregnancy there is no gap between theory and actual in the field. During labor stages I-IV there is a gap in stage III, that is, after cutting the umbilical cord, IMD fails because the mother complains of discomfort when her baby is placed on her chest and complains of fatigue after going through the delivery process if she has to do IMD immediately. There are no gaps in KNI-KN3 because it has been carried out according to schedule and midwives can comprehensively improve care in providing quality services for maternal, child and community health.

Keywords: Pregnancy, IMD, Back Pain, Continue of Care (COC).

